

INTISARI

UD. Santi Jaya menjual berbagai macam kebutuhan mulai dari sembako, rokok, handuk, piring, gelas, panci, wajan, karpet, sepatu, sandal, mainan anak, baju anak, baju dewasa, busana muslim, boneka dan macam-macam kebutuhan rumah tangga bisa didapatkan di tempat ini. Dalam memanage tokonya, UD. Santi Jaya melakukan dengan cara sederhana dan belum tepat sehingga menimbulkan beberapa kendala seperti area jalan terlalu sempit dikarenakan belum melakukan penataan barang-barang, ini menyebabkan aliran jalan konsumen yang ingin lewat bisa terganggu, sistem pelabelan atau alat bantu visual yang belum dimiliki, memungkinkan pekerja meletakkan barang tidak pada tempatnya. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan 5S pada UD. Santi Jaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan metode 5S. Dimana sebelum merancangkan 5S terlebih dahulu melaksanakan tahap persiapan untuk mengetahui apakah rancangan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang dibuat pada UD. Santi Jaya. Tahap *seiri* (pemilihan) dirancangkan dengan cara memilah peralatan yang dibutuhkan dengan yang tidak dibutuhkan. Tahap *seiton* (penataan) dirancangkan dengan menata peralatan sesuai dengan tempat yang ada, dan menata barang sesuai dengan barang kadaluarsa. Tahap *seiso* (pembersihan) dirancangkan dengan membuat area-area pembersihan dan mengidentifikasi kotoran yang ada di area toko. Tahap *seiketsu* (pemantapan) dirancangkan dengan memberikan kontrol visual berupa pelabelan, garis penanda, dan papan area. Tahap *shitsuke* (pembiasaan) dirancangkan dengan cara pemasangan poster dan himbauan tentang aktivitas 5S.

Dengan adanya rancangan ini diharapkan dapat diperoleh manfaat berupa efektifitas pekerjaan, mengurangi pemborosan waktu dan meningkatkan profit bagi UD. Santi Jaya.

Kata kunci: Rancangan, *Seiri*, *Seiton*, *Seiso*, *Shitsuke*, *Seiketsu*

ABSTRACT

UD. Santi Jaya sells a variety of needs ranging from groceries, cigarettes, towels, dishes, glasses, pots, pans, carpets, shoes, slippers, toys, kids clothes, adult clothes, muslim clothing, dolls and all kinds of household goods can be obtained this place. In managing the store, UD. Santi Jaya perform simple and yet precise manner, giving rise to several constraints such as area roads are too narrow because the arrangement has not been doing stuff, it causes the flow path through the consumers who want to be disturbed, system of labeling or visual aids are not owned, allowing workers to put goods are not in place. Based on these problems this study aims to make the design 5S at UD. Santi Jaya.

This study uses qualitative methods, namely in methods of 5S. Where before devising a 5S first carry out the preparation phase to determine if the design can run well in accordance with the plan made at UD. Santi Jaya. Stage seiri (segregation) was planned by way of sorting out the equipment needed and not needed. Seiton (structuring) stage was planned to set up the equipment in accordance with the ada, and organize items correspond to the items expired. Seiso (Cleanup) stage was planned to make clean-up areas and identify dirt that is in the store area. Stage seiketsu (Consolidation) was planned by giving a visual control of labelling, line markers, and Board area. Stage shitsuke (conditioning) was planned by means of posters and an appeal about the activity of 5S.

The draft is expected to be acquired benefits of work effectiveness, reduce waste time and increase profit for UD. Santi Jaya

Keywords : Design, Seiri, Seiton, Seiso, Shitsuke, Seiketsu